

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KONFLIK LALU LINTAS PADA SIMPANG BERSINYAL MENGGUNAKAN METODE TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE (TCT) STUDI KASUS SIMPANG BERSINYAL BINTARO SEKTOR 3A, TANGERANG SELATAN

Kenisah Firstly Resonan Madani¹⁾, Fredy Jhon Pihilip S²⁾, Galih Wulandari Subagyo²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Jaya

Permasalahan transportasi di Indonesia yang masih sering terjadi adalah kemacetan dan kecelakaan lalu lintas antar pengguna jalan. Dalam mengatasi konflik yang terjadi Dinas Perhubungan mengantisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan berdasarkan data kecelakaan yang telah terjadi. Sedangkan kejadian yang dapat menyebabkan konflik pada lalu lintas seringkali luput dari pengamatan dan tidak dianggap penting. Tingginya kecepatan rata-rata kendaraan dalam memasuki persimpangan seringkali dianggap normal apabila tidak menimbulkan kecelakaan. Hal ini salah satu contoh konflik yang sering luput dari pengamatan.

Analisis dengan metode TCT dilaksanakan pada Simpang Bersinyal Bintaro Sektor 3A. Analisis dilakukan dengan membagi daerah persimpangan menjadi 4 titik konflik, yaitu T1, T2, T3 dan T4. Persimpangan Bintaro Sektor 3a memiliki kawasan lalu lintas simpang dengan tingkat konflik yang serius atau disebut serious conflict. Tingkat konflik tertinggi berada di titik konflik T2 sebesar (26.42/1000 kendaraan). Kawasan persimpangan Bintaro Sektor 3A juga memiliki persentase kecelakaan sebesar 100% berdasarkan jumlah tingkat keseriusan konflik dan jumlah data konflik itu sendiri.

Kata kunci: Konflik simpang, simpang bersinyal, traffic conflict technique, Tangerang Selatan.